

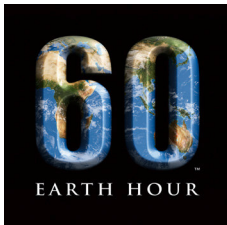


10 Hal Yang Bisa Kamu Lakukan (Di Kampus) Ketika Lampu Dimatikan

Pada 28 Maret 2009 jam 20.30, jutaan manusia di seluruh dunia akan mematikan lampu mereka selama satu jam — *Earth Hour* — untuk mendemonstrasikan keprihatinan pada planet tempat kita tinggal. Aksi ini juga merupakan salah cara untuk mengirimkan seruan kepada para pemimpin kita untuk segera bertindak guna mengatasi perubahan iklim.

Di bawah ini beberapa ide mengenai kegiatan yang dapat kamu lakukan selama lampu dimatikan:

1. Kumpulkan teman-teman untuk bernyanyi sambil bermain gitar dan alat-alat musik lainnya di halaman kampus.
2. Kumpulkan beberapa teman untuk keliling kampus dengan menggunakan senter untuk mendemonstrasikan dukungan kamu pada upaya untuk mengatasi pemanasan global.
3. Adakan pesta cahaya lilin sambil menyediakan makanan dan minuman yang tidak menggunakan bungkus plastik atau styrofoam serta tanpa asap rokok.
4. Berkemah di tengah kampus bersama teman-teman sambil menyalakan api unggun, bakar jagung dan berbagi cerita-cerita seram yang pernah dialami mahasiswa di kampus kalian.
5. Melakukan *marching band* atau pagelaran musik akustik di tengah kampus, untuk mengundang mahasiswa beraktivitas di kampus tanpa menggunakan lampu.
6. Adakan sesi cerita, pembacaan puisi atau penampilan drama pendek ditemani api unggun atau cahaya lilin.
7. Ajak semua perkumpulan mahasiswa kampus untuk melakukan kegiatan di kampus saat *Earth Hour*, seperti perkumpulan bela diri, fotografi, teater, rohani, dan lain-lain.
8. Main tebak-tebakan bayangan senter.
9. Main tebak-tebakan ditemani cahaya lilin.



10. Adakan kompetisi seni dimana mahasiswa membuat gambar, komik, puisi atau lagu dengan tema “kita semua memiliki peran untuk memerangi perubahan iklim. Jangan lupa, ambil foto atau video bagaimana para mahasiswa menjadi juru kampanye. Jadikan foto dan video mereka sebagai inspirasi orang lain dengan mengirimkannya ke halaman **TAKE ACTION** di www.earthhour.org/indonesia klik *Facebook*, *Flicker* atau *YouTube*. Dan, jangan lupa ceritakan kisah serunya dengan mengirimkan artikel ke tim Earth Hour Indonesia di climate@wwf.or.id